

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari metodologi penelitian dengan memanfaatkan data kualitatif yang mana nantinya akan dijabarkan atau dijelaskan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif seringkali digunakan untuk mengamati dan menganalisis suatu kejadian, fenomena, maupun keadaan sosial di lingkungan sekitar. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda.

B. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 responden yang terdiri dari petugas rekam medis dan perawat di ruang rawat inap. Dalam memilih responden, peneliti harus menentukan teknik pengambilan responden terlebih dahulu.

- **Teknik Pemilihan Subjek**

Teknik yang digunakan dalam pemilihan Subjek adalah *Teknik non probabilitas*. Pengertian dari teknik non probabilitas adalah teknik pemilihan subjek dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama terhadap setiap anggota untuk dipilih menjadi subjek. Subjek yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis, petugas rekam medis bagian filling, dan perawat ruangan.

Dalam teknik non probabilitas, penulis menggunakan 2 jenis yaitu secara *Purposive* dan *Snowball*. *Purposive* adalah teknik pemilihan subjek dengan melihat beberapa pertimbangan, salah satunya yaitu memilih orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang peneliti butuhkan, atau orang yang merupakan penguasa bidang tersebut sehingga bisa memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Sedangkan *Snowball*

adalah teknik pemilihan informan yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Informan yang dipilih tidak dapat ditentukan jumlahnya, karena apabila informan pertama dan kedua belum bisa memberikan data yang lengkap, maka peneliti akan mencari informan lain untuk melengkapi data. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan 4 responden. Dan dari keempat responden tersebut peneliti sudah bisa mendapatkan semua informasi yang peneliti butuhkan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 - Januari 2022. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan pada bulan Desember 2021.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Karena sesuai dengan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di rumah sakit permata bunda pada Bulan Agustus lalu, peneliti masih sering menemukan dokumen rekam medis pasien rawat inap yang terlambat dikembalikan ke ruang filling. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian DRM rawat inap di rumah sakit tersebut.

D. Fokus Penelitian

Suatu fenomena atau gejala dalam penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisah), sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi (Akbar, 2020.)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa fokus penelitian diantaranya yaitu :

1. Keterlambatan pengembalian DRM rawat inap Faktor Man
2. Faktor Materials
3. Faktor Machines
4. Faktor Metode

5. Faktor Money

E. Definisi Fokus Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Fokus Penelitian

No.		Definisi Fokus Penelitian	Alat Ukur
1.	Keterlambatan pengembalian DRM rawat inap	Keterlambatan pengembalian DRM rawat inap merupakan dokumen rekam medis yang kembali dari ruang perawatan ke instalasi rekam medis melebihi batas waktu ketentuan yang tercantum dalam SOP yaitu lebih dari 2x24 jam.	Observasi dan wawancara
2.	Faktor Man Pendidikan, pelatihan, dan lama kerja	Pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh para petugas rekam medis dan perawat ruangan. Pelatihan merupakan kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan petugas rekam medis terkait dengan kompetensi tentang pengembalian DRM rawat inap. Lama Kerja merupakan suatu kurun waktu atau lamanya petugas rekam medis dan perawat ruang rawat inap bekerja di Rumah Sakit Permata Bunda	Wawancara
3.	Faktor Materials Ketidaklengkapan dokumen rekam medis	Ketidaklengkapan dokumen rekam medis merupakan catatan informasi medis pasien yang belum diisi dan dilengkapi oleh dokter maupun perawat.	Observasi dan wawancara
4.	Faktor Machines Fasilitas pendukung	Fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Fasilitasnya berupa buku	Observasi dan wawancara

		ekspedisi, telepon, dan komputer.	
5.	Faktor Methode SOP pengembalian DRM rawat inap	SOP merupakan suatu prosedur atau cara kerja tentang pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap yang ada di RS Permata Bunda.	Observasi dan wawancara
6.	Faktor Money Reward dan Punishment	<i>Reward</i> merupakan suatu penghargaan atau bonus yang diberikan kepada petugas yang telah mengembalikan DRM secara tepat waktu. <i>Punishment</i> merupakan suatu hukuman yang berupa teguran lisan yang diberikan kepada petugas yang terlambat mengembalikan DRM rawat inap	Wawancara

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Penelitian

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian yang disertai dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara dengan berbagai profesi baik rekam medis maupun perawat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya, melainkan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud hasil telaah dokumen atau data laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, yang termasuk data sekunder adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, atau gabungan dari semua teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan catatan yang sistematis terhadap beberapa unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada obyek penelitian (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengambilan data dengan cara peneliti berdialog secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi mengenai topik permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *in-depth interview* (wawancara mendalam) yang dilakukan kepada beberapa informan yang telah dipilih oleh peneliti. Wawancara ini disebut sebagai wawancara sistematis (terpimpin) karena peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada beberapa informan (petugas) yang telah dipilih untuk memperoleh data dan informasi mengenai faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari ruang perawatan menuju ke unit rekam medis.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang akan digunakan untuk pengumpulan data. (Sudarsana et al., 2020)

Pada penelitian ini, ada beberapa instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

1. Lembar observasi
2. Lembar wawancara
3. Media elektronik (Rekaman dan dokumentasi)

H. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menjamin validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Seperti membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang penulis lakukan sebagai penunjang dalam melakukan sebuah penelitian. Tahap perencanaan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

- a. Menentukan topik permasalahan dalam penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian

- c. Menentukan lahan untuk penelitian
- d. Mengurus surat izin penelitian
- e. Menyusun pedoman wawancara secara lengkap
- f. Memilih dan memanfaatkan informan dalam pengambilan data
- g. Menyusun kelengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan kedua dimana peneliti mulai memasuki lahan penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara terkait dengan faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Peneliti mencatat dengan cermat dan menganalisis data yang diperoleh dari lahan penelitian tersebut.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahapan terakhir dalam prosedur penelitian setelah peneliti mengumpulkan data secara lengkap. Pada tahapan ini, peneliti bisa membuat laporan hasil penelitian dari beberapa sumber yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta data-data pendukung yang lain. Peneliti juga bisa memberikan kesimpulan terkait dengan hasil yang diperoleh dari pengolahan data, serta bisa memberikan saran terhadap beberapa aspek yang perlu diperbaiki kembali.

J. Manajemen Data

1. Teknik pengolahan data

- a. Mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi
- b. Memeriksa data hasil wawancara dan observasi
- c. Mencocokkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi
- d. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di *entry* ke dalam komputer
- e. Data yang telah dimasukkan ke dalam komputer kemudian diolah dan di edit untuk di cek apakah ada data yang belum lengkap atau kurang jelas.

2. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil temuan tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan secara tekstual dalam bentuk uraian kalimat hasil dari penelitian.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa etika yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu :

1. Persetujuan

Lembar persetujuan ini diberikan kepada informan yang telah dipilih sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Lembar persetujuan ini disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Apabila subjek menolak, maka peneliti tidak bisa memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan informan dijamin oleh peneliti dan tidak akan disampaikan kepada pihak yang tidak berkaitan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas peneliti, maka tidak perlu mencantumkan nama informan, akan tetapi lembar tersebut diberi kode untuk memudahkan supaya data nya tidak tertukar dengan yang lain.

